

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang Peran Dinas Lingkungan Hidup Dalam Penanggulangan Sampah Di Kota Kefamenanu dapat disimplkan bahwa peran dari Dinas Lingkungan Hidup sudah sangat baik dalam penanggulangan sampah di Kota Kefamenanu yang dimana Dinas Lingkungan Hidup setiap tahun melakukan sosialisasi di Kecamatan Kota minimal setiap tahun dan melibatkan Kelurahan di Kota Kefamenanu.

Dinas Lingkungan Hidup melakukan sosialisasi dalam hal pengurangan sampah dan melakukan pendauran ulang sampah yang dihasilkan dari masyarakat agar sampah bisa dimanfaatkan kembali oleh masyarakat sendiri dan sampah tidak cepat penuh di tempat pembuangan akhir (TPA), Dinas Lingkungan Hidup menyediakan sarana prasarana pendukung dalam penanggulangan sampah yang ada di Kota Kefamenanu dengan menyediakan bak penampungan sampah sementara dan menyediakan tong sampah serta truk pengangkut sampah agar sampah tidak menumpuk disembarang tempat yang ada di Kota Kefamenanu. Dinas Lingkungan Hidup menyediakan sumber daya manusia yang memadai dimana petugas kebersihan memberikan pengawasan secara khusus dari Dinas Lingkungan Hidup dalam mengkordinir petugas kebersihan dilapangan sebagai bentuk pengawasan secara langsung dan dari Dinas Lingkkungan Hidup juga melakukan evaluasi kepada pegawai kebersihan dalam jangka 1 atau 2 minggu sekali dalam hal ini evaluasi kinerja petugas kebersihan Kota.

Dinas Lingkungan Hidup juga memiliki Perda No 2 Tahun 2018 tentang pengelolaan sampah sebagai bentuk pengurangan sampah yang ada di Kota Kefamenanu, dan Dinas Lingkungan Hidup menyediakan truk penangkut sampah dalam mewujudkan penanganan sampah di Kota Kefamenanu akan tetapi penyediaan truk pengangkut sampah yang ada saat ini sangat belum mencukupi dikarenakan pegawai kebersihan mengalami kendala dalam pengangkutan sampah yang begitu banyak di Kota Kefamenanu.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran dalam Peran Dinas Lingkungan Hidup Dalam Penanggulangan Sampah di Kota Kefamenanu.

1. Dinas Lingkungan Hidup agar jangan hanya melakukan sosialisasi disetiap kecamatan yang dilakukan setiap tahun dalam hal ini dari Dinas Lingkungan Hidup harus melakukan sosialisasi kepada masyarakat umum demi kelancaran program pengurangan sampah dikota dan partisipasi dari masyarakat sangat membutuhkan karna jika masyarakat tidak berpartisipasi dalam penanggulangan sampah maka dengan sendirinya suatu program pengurangan sampah di Kota Kefamenanu akan gagal.
2. Penyediaan Sarana Prasarana dimana sarana prasarna dalam penanganan sampah di Kota Kefamenau sangat terbatas hal ini mesti harus diperhatikan agar Dinas Lingkungan Hidup membuat proposal ke pimpinan daerah Kabupaten Timor Tengah Utara atau membuat rapat kedinasan degan pimpinan daerah dalam hal ini penyediaan sarana prasarana seperti truk

pengangkut sampah, bak penampungan sampah sementara dan tong sampah karena keterbatasan ini yang membuat sampah di Kota Kefamenau berserakan disembarang tempat.

3. Dinas Lingkungan Hidup harus perlu melakukan pelatihan bagi pegawai kebersihan.
4. Dinas Lingkungan Hidup harus turun secara langsung kepada masyarakat dalam hal pengelolaan atau pendauran ulang sampah yang dihasilkan masyarakat agar masyarakat dapat paham terkait dari sampah yang didaur ulang.
5. Dinas Lingkungan Hidup perlu memberikan laporan kepada pimpinan daerah agar dapat menambah truk pengangkut sampah di Kota Kefamenanu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Harahap, Hikmat. (2007). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora
- Soekanto, Soejono. (1990) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta, Rajawali Press.
- Kedudukan, Sususnan, *Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja* Dias Lingkungan Hidup.

2. Jurnal

- Alex, S. (2015). *Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*. Penerbit Pustaka Baru Press.
- Anschütz, J. 1996. *Community-based Solid Waste Management and Water Supply Projects: Problems and Solutions Compared – a survey of the literature*. Urban Waste Expertise Programme (UWEP) Nieuwehaven. UWEP Working Document 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. “*Prosedur Penelitian*”. Jakarta: Rineka Cipta
- Barbara. (2008). *Perencanaan Pengolahan Sampah di Kota Martapura, Kabupaten Banjar*. Malang: Universitas Brawijaya
- Chikobnu, D. Makarati, F. 2011. The Challenges of Solid Waste Disposal in Rapidly Urbanizing Cities : A Case of Highfield Suburb in Harare, Zimbabwe. *Journal of Sustainable Development in Africa*, 13 (7) : 184-199.
- Effendy, Onong Uchyana. 1999. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ehworm. 2008. *Queensland Government*. [Home page of Queensland Health]. Available at: http://www.health.qld.gov.au/ehworm/waste_management/role_local_gov.asp. Diakses pada tanggal 3 Desember 2010.
- Fitria, L., Susanty, S., & Suprayogi. (2009). Penentuan Rute Truk Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah di Bandung. *Jurnal Teknik Industri*, 11(1), 51–60. <https://doi.org/10.9744/jti.11.1.pp.%2051-60>

- Hidayati, Iswari N. (2013). *Petunjuk Praktikum Penginderaan Jauh untuk Studi Perkotaan (GKP 0209)*. Fakultas Geografi UGM. Yogyakarta.
- Kosmanto, Y., Rohidin, Brata, B. 2012. Strategi Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2012. *Naturalis Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. 1 (1): 7-14 .
- Meleong, Lexy. J 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Moleong, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan dua puluh (edisi revisi) Oktober 2004. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moruff, M. 2012. *Cultural Understanding of Space and Waste Disposal Habit among The Urban Populace in Ibadan Metropolis, South Western Nigaria, Journal of Sustainable Development in Africa*, 14 (4) : 82-95.
- Mulyanasari, F., & Mulyono, S. (2019). Pengumpul Sampah Perlu Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Kerja : Literatur Review. *Jurnal Endurance*, 4(2), 262. <https://doi.org/10.22216/jen.v4i2.4161>
- Ningrum, C. M., & Istiqomah, A. (2020). Sistem Pengelolaan Dan Nilai Ekonomi Sampah Di Pemukiman Kampung Pulo Geulis Kota Bogor. *Jambura Agribusiness Journal*, 1(2), 52– 62. <https://doi.org/10.37046/jaj.v1i2.2701>
- Nishimoto, Shoji. 1997. *The Bank's Governance Policy*. Manila: Asian Development Bank.
- Novianty, M. (2013). Dampak Program Bank Sampah terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. *Welfare State*, 2(4), 222073.
- Ojo, G.O., Bowen, D.M. 2014. *Environmental and Economic Analysis of solid Waste Management Altirnatives For Logos Municipality Nigeria, Journal of Sustainable Development in Africa*, 16 (1) : 113-144.
- Putri Wijayanti & Lina Miftahul. 2019. “Implementasi Kebijakan Manfaat Jaminan Hari Tua di Indonesia.” *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 4 (1) 20-29.

- Rizal, M. 2011. *Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan (Studi Kasus pada Kelurahan Boya Kecamatan Banawa Kabupaten Danggola)*. Jurnal SMARTek, 9 (2) : 155-172.
- Sudrajat. 2006. *Mengelola Sampah Kota*. Jakarta: Penabur Suwadaya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal: 244
- Sugiyono. 2017. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutopo, HB.(2002).*Metode Penelitian Kualitatif. Dasar Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. UNS Press. Surakarta
- Tukahirwa, J.T. Mol, A.P.J. Oosterveer, P. 2010. *Civil Society Participation in Urban Sanitation and Solid Waste Management in Uganda. Local Environment*, 15 (1) : 1-14.
- Wijayanto, D. (2012). *Pengantar Manajemen*. PT Gramedia Pustaka Utama
- Yarianto, dkk. 2005. *“Perlu Paradigma Baru Pengelolaan Sampah.”* Jakarta. <http://ww.sinarharapan.co.id>, diunduh pada tanggal 5 Juni 2011.

3. Dokumen

- Peraturan Bupati Timor Tengah Utara No. 8 Tahun 2019. *Tentang Kebijakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga*.
- Peraturan Bupati Timor Tengah Utara Nomor 87 Tahun 2019. *Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Timor Tengah Utara Nomor 67 Tahun 2016. Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup*.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008. *Tentang Pengelolaan Sampah*.
- Peraturan Menteri Perdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2021 *Tentang Penyederhanaan Struktur Organisasi Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi, Perlu Untuk Menetapkan Peraturan Bupati Tentang*

Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Lingkungan Hidup.